

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan data-data yang valid. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan bentuk *Pre-Eksperimental Design (nondesign)*, karena dengan menggunakan metode ini penelitian yang dilakukan mengharapkan perubahan positif pada objek yang diteliti dan dengan menggunakan metode ini diharapkan adanya sebuah hasil yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Sugiyono (2014, hlm.107) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Dalam sebuah penelitian, menerapkan sebuah metode merupakan sebuah keharusan. Penerapan sebuah metode penelitian dilakukan untuk melihat ada tidaknya perubahan yang terjadi pada kelas yang diberikan perlakuan,

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah desain penelitian *pre-eksperimental* tipe *one-group pretest-posttest design*. Desain penelitian *one-group pretest-posttest* ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Dalam rancangan ini tes akan dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal sebelum diberi perlakuan dan tes akhir setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

*Pre-Experimental - One Group Pretest-Posttest Design*



Keterangan:

O<sub>1</sub>= nilai tes awal (sebelum diberi perlakuan)

X = penerapan metode pembelajaran *think talk write*

O<sub>2</sub>= nilaites akhir (setelah diberi perlakuan)

Pada desain ini tes diberikan sebanyak dua kali. Tes pertama disebut tes awal yang diberikan pada kelas eksperimen (O<sub>1</sub>). Setelah tes awal dilakukan, peneliti melakukan beberapa perlakuan berupa pembelajaran memproduksi teks negosiasi dengan menggunakan metode *think talk write*. Lalu pada tahap akhir, peneliti memberikan tes awal (O<sub>2</sub>).

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Hal terpenting dalam suatu penelitian adalah subjek penelitian, subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan dari sekelompok subjek. Subjek penelitian dalam penelitian ini mencakup populasi dan sampel.

Arikunto (2013, hlm.172) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah sumber data yang diperoleh dalam penelitian. Dari penjelasan tersebut subjek penelitian merupakan sumber data dari penelitian. Melalui subjek, sumber data dapat diperoleh. Untuk itu, subjek sangatlah penting untuk perolehan sumber data dalam penelitian yang dilakukan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Populasi siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung.
- b. Populasi materi pembelajaran yaitu pembelajaran memproduksi teks ulasan film berdasarkan struktur film.
- c. Populasi teknik pembelajaran menggunakan metode *think talk write*.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya. Adapun jenis sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* karena subjek bukan diambil dari strata, random atau daerah melainkan didasarkan atas adanya tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks ulasan film pada siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Kemampuan siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung dalam memproduksi teks ulasan film berdasarkan struktur teks.
- c. Keefektifan metode *think talk write* pada pembelajaran memproduksi teks ulasan film pada siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Melalui objek, penulis dapat mengetahui subjek yang akan dijadikan sumber penelitian. Dalam hal ini objek dapat dikatakan sebagai lokasi atau tempat penelitian tersebut dilakukan. Adapun objek dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- a. Lokasi penelitian di dalam penelitian ini adalah SMA Pasundan 1 Bandung. SMA ini dipilih karena SMA ini menggunakan kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Sumber data untuk penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA SMA Pasundan 1 Bandung.

### **3.4 Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Rancangan Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik, penulis menggunakan teknik penumpulan data sebagai berikut.

##### **a. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai materi, serta teori-teori yang relavan dan berhubungan dengan pembelajaran memproduksi teks ulasan film serta metode *think talk write*.

##### **b. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk melihat perilaku siswa ketika pembelajaran berlangsung. Cara pengumpulan data observasi yaitu dengan jalan berlangsung, kemudian mencatat semua data yang diperoleh.

##### **c. Uji Coba**

Uji coba digunakan untuk menguji pembelajaran memproduksi teks negosiasi dengan menggunakan metode *think talk write* pada siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung. Melalui teknik ini, penulis mengharapkan dapat mengetahui dan mengumpulkan data hasil tes berupa tes awal dan tes akhir. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode *think talk write*. Uji coba ini menggunakan Silabus dan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP).

##### **d. Tes**

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes biasanya berbentuk pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Penulis menggunakan tes awal dan tes akhir sebagai tes dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan film.



	Siswa	Jawab															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
dst.																	

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

Rubik	Skor
BT (Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.	1
MT (Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
MB (Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
M (Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Nilai =  $\frac{\text{Skor Perolehan (Skor Siswa)}}{\text{Skor Ideal (Skor Total)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$

**Skor Ideal (Skor Total)**

Format penilaian tersebut telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuan dari penilaian observasi adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku yang ditunjukkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

#### **b. Uji Coba**

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode *think talk write* pada siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pada tahap evaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan  
Film “Tanah Surga Katanya Berdasarkan Struktur Teks dengan  
Menggunakan Metode *Think Talk Write* pada Siswa Kelas XI MIPA SMA  
PASUNDAN I Bandung Tahun Ajaran 2016/2017**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
<b>I.</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>A. Bahasa</b>	
	1. Ejaan.	
	2. Ketepatan dan keserasian bahasa.	
	<b>B. Kemampuan</b>	
	1. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.	
	2. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
	3. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
	4. kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran.	
	5. Kesesuaian penilaian belajar.	
	6. Media/alat peraga yang digunakan.	

7. Buku sumber yang digunakan.	
--------------------------------	--

Tabel di atas merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini kesesuaian penggunaan RPP dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain instrumen perencanaan, penulis juga menggunakan instrumen pelaksanaan sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Memproduksi  
Teks Ulasan Film “Tanah Surga Katanya Berdasarkan Struktur Teks  
dengan Menggunakan Metode *Think Talk Write* pada Siswa Kelas XI MIPA  
SMA PASUNDAN I Bandung Tahun Ajaran 2016/2017**

<b>II.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>A. Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	1. Kemampuan mengondisikan kelas.	
	2. Kemampuan apersepsi.	
	3. Kesesuaian bahasa.	
	4. Kejelasan suara.	
	5. Kemampuan menerangkan.	
	6. Kemampuan memberikan contoh.	
	7. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.	
	8. Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
	9. Pengelolaan kelas.	
	10. Metode dan teknik belajar.	
	<b>B. Bahan Pengajaran</b>	
	1. Penguasaan materi.	
	2. Pemberian contoh media pembelajaran.	
	3. Ketepatan waktu.	
	4. Kemampuan menutup pelajaran.	
	<b>C. Penampilan</b>	

	1. Kemampuan berhubungan dengan siswa.	
	2. Stabilitas emosi.	
	3. Pemahaman terhadap siswa.	
	4. Kerapihan berpakaian.	
	5. Kemampuan menggunakan umpan balik.	
	<b>D. Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>	
	1. Konsekuensi terhadap waktu.	
	2. Keterlibatan pelaksanaan tes.	
<b>II.</b>	<b>Penghitungan Nilai Kumulatif</b>	
	1. Rata-Rata Nilai Persiapan Pembelajaran.	
	2. Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran.	
	<b>Jumlah</b>	
	<b>Rata-rata</b>	

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode *think talk write*. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah guru pengamat menilainya.

### c. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tes menjadikan seseorang mengetahui bagaimana pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki. Prosedur penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir. Tes awal bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari, sedangkan tes akhir bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode *think talk write*. Bentuk tes uraian yang digunakan dalam tes awal dan tes akhir adalah tes tertulis dan jenis yang dipergunakan adalah esai dan produk.

Sebelum melakukan sebuah tes dalam usaha mengetahui tingkat pemahaman siswa, guru diwajibkan untuk membuat format penilaian, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun format penilaian, penilaian, dan pelaksanaan yang penulis buat sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

**Format Prosedur Penelitian Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Film “Tanah Surga Katanya Berdasarkan Struktur Teks dengan Menggunakan Metode *Think Talk Write* pada Siswa Kelas XI MIPA SMA PASUNDAN I Bandung Tahun Ajaran 2016/2017**

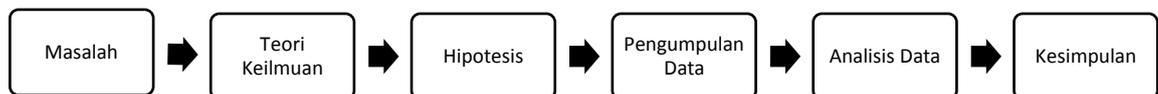
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	Menonton film “Tanah Surga Katanya”	Tes Tertulis	Esai	Tuliskan judul yang sesuai dengan gambar!
	Menjelaskan struktur isi teks ulasan film.	Tes Tertulis	Esai	Sebutkan struktur teks ulasan film “Tanah Surga Katanya”!
	Membuat kerangka teks ulasan film berdasarkan struktur teks ulasan yang benar.	Tes Tertulis	Esai	Buatlah kerangka teks ulasan film yang berjudul “Tanah Surga Katanya” berdasarkan struktur teks ulasan film tersebut!
	Membuat ulasan film sesuai dengan kerangka	Tes Tertulis	Esai	Buatlah ulasan film “Tanah Surga Katanya” berdasarkan kerangka

	teks.			teks!
--	-------	--	--	-------

Formatan tersebut adalah format kisi-kisi pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa. Dalam format tersebut terdapat kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian dan instrumen. Kisi-kisi ini bertujuan agar memudahkan penulis dalam memberikan tes kepada siswa.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian seringkali disebut sebagai langkah-langkah penelitian. Prosedur penelitian adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memperhatikan teori serta unsur-unsur keilmuan. Suatu penelitian diawali dengan adanya suatu masalah yang kemudian merujuk pada teori sesuai dengan bidang ilmu dari masalah yang dikemukakan. Penulis menggambarkan prosedur penelitian yang dilakukan sebagai berikut.



Kegiatan penelitian dimulai dengan mengidentifikasi suatu masalah atau isu-isu penting, aktual dan menarik yang ada dilingkungan pendidikan. Namun hal yang paling penting dalam sebuah penelitian adalah urgennitas dan manfaat yang akan timbul dari hasil penelitian tersebut. Agar suatu masalah dapat kita uji dengan prosedur yang baik diperlukan penguasaan teori yang diperoleh dari berbagai kajian literatur yang relevan.

Masalah yang telah dikemukakan kemudian diformulasikan kedalam bentuk rumusan masalah. Rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Agar satu masalah yang diteliti tidak melebar pada hal lain biasanya penulis akan merumuskan suatu batasan masalah. Setiap sub dari rumusan

masalah akan dicari kemungkinan jawabannya dalam bentuk hipotesis. Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah.

Pada tahap penelitian selanjutnya penulis diarahkan untuk mencari data yang relevan. Data yang dikumpulkan tersebut harus didasari oleh rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan. Dalam hal ini peneliti perlu merumuskan beberapa hal seperti desain penelitian yang akan digunakan, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta sumber data yang menjadi objek dan subjek penelitian.

Setelah proses pengumpulan data selesai dilaksanakan, tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Agar data yang diperoleh menjadi data yang valid, data tersebut diuji dengan teknik statistik. Pemaknaan hasil analisis data yang dilakukan mengarah pada upaya mengatasi masalah atau menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan.

Pada tahapan ini pula akan dikemukakan mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis. Hal tersebut didasarkan pada keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lain. Tahap terakhir dari alur penelitian ini adalah merumuskan kesimpulan yang diperoleh proses penelitian yang telah dilakukan. Maka, dalam kesimpulan tersebut peneliti memaparkan mengenai implikasi, rekomendasi serta pemanfaatan hasil penelitian bagi peneliti lanjutan.

### **3.6 Rancangan Analisis Data**

Rancangan analisis data merupakan rancangan yang berkaitan dengan teknik analisis data yang digunakan oleh penulis, hal ini bertujuan agar data yang telah diperoleh dari hasil pembelajaran dapat dianalisis, diketahui nilai, dan kemampuan selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari siswa kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Bogdan dalam Sugiyono (2014, hlm.244) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat

mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus diolah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang dibuat oleh penulis.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini penulis lakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari hasil pekerjaan siswa. Setelah pelaksanaan tes, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan siswa, menilai dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa dari hasil pretes dan postes.

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan film. Penulis melaksanakan penelitian pada siswa kelas XI MIPA.

### **3.6.1 Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Film**

Penilaian dan pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks ulasan film dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Pasundan 1 Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam merencanakan maupun melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk itu penulis menyiapkan format pengamatan untuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks ulasan film sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**  
**Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Film “Tanah Surga Katanya**  
**Berdasarkan Struktur Teks dengan Menggunakan Metode *Think Talk Write***  
**pada Siswa Kelas XI MIPA SMA PASUNDAN I Bandung Tahun Ajaran**  
**2016/2017**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
<b>I.</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>A. Bahasa</b>	
	1. Ejaan.	
	2. Ketepatan dan keserasian bahasa.	
	<b>B. Kemampuan</b>	
	3. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.	
	4. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
	5. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
	6. kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran.	
	7. Kesesuaian penilaian belajar.	
	8. Media/alat peraga yang digunakan.	
	9. Buku sumber yang digunakan.	
<b>II.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>A. Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	10. Kemampuan mengondisikan kelas.	
	11. Kemampuan apersepsi.	
	12. Kesesuaian bahasa.	
	13. Kejelasan suara.	
	14. Kemampuan menerangkan.	
	15. Kemampuan memberikan contoh.	

	16. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.	
	17. Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
	18. Pengelolaan kelas.	
	19. Metode dan teknik belajar.	
	<b>B. Bahan Pengajaran</b>	
	20. Penguasaan materi.	
	21. Pemberian contoh media pembelajaran.	
	22. Ketepatan waktu.	
	23. Kemampuan menutup pelajaran.	
	<b>C. Penampilan</b>	
	24. Kemampuan berhubungan dengan siswa.	
	25. Stabilitas emosi.	
	26. Pemahaman terhadap siswa.	
	27. Kerapihan berpakaian.	
	28. Kemampuan menggunakan umpan balik.	
	<b>D. Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>	
	29. Konsekuensi terhadap waktu.	
	30. Keterlibatan pelaksanaan tes.	
<b>II.</b>	<b>Penghitungan Nilai Kumulatif</b>	
	1. Rata-Rata Nilai Persiapan Pembelajaran.	
	2. Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran.	
	<b>Jumlah</b>	
	<b>Rata-rata</b>	

### 3.6.2 Penilaian Pengamatan Sikap

Penilaian sikap diukur pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Penulis melakukan pengamatan pada setiap siswa ketika sedang mengikuti pembelajaran memproduksi teks ulasan film. Dalam menentukan rumus terdapat skor perolehan siswa dan skor maksimal siswa. Skor tersebut dikalikan empat. Dari

rumus tersebut akan ditemukan hasilnya. Adapun rumus dalam menentukan penilaian sikap sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka akan ditemukan hasil perolehan siswa mengenai penilaian sikap dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Penilaian tersebut diperoleh berdasarkan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai rata-rata sikap siswa secara keseluruhan sebagai berikut.

Jumlah nilai sikap setiap siswa dibagi jumlah siswa, maka akan diperoleh nilai rata-rata sikap siswa secara keseluruhan. Nilai rata-rata tersebut menjadi bahan pertimbangan penulis dalam menganalisis sikap setiap siswa.

### **3.6.3 Penilaian Hasil Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Film dengan Menggunakan Metode *Think Talk Write***

Penulis memberikan tes awal kepada siswa untuk memperoleh data awal sebelum siswa diberikan materi pembelajaran dan tes akhir diberikan setelah siswa memperoleh materi pembelajaran. Kegiatan tes awal dan tes akhir ini, penulis lakukan di kelas XI MIPA. Hasil tes awal dan tes akhir memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode *think talk write* tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk tes awal dan kode (Y) untuk data tes akhir. Data tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.7**

**Nama dan Kode Tes Awal dan Tes Akhir Siswa  
Kelas XI MIPA SMA PASUNDAN 1 Bandung**

No.	Nama Siswa	Kode Tes Awal	Kode Tes Akhir
-----	------------	---------------	----------------

1.	Sofia Marwah	P1/X	P1/Y
2.	Yulia Pahpullinda	P2/X	P2/Y
3.	Alfi Syahrin	P3/X	P3/Y
4.	Muh. Ilham Fauzidan	P4/X	P4/Y
5.	....	....	....

Setelah pemberian kode pada hasil kegiatan tes awal dan tes akhir, selanjutnya yaitu membuat format penilaian untuk data dan analisis hasil kegiatan tes awal dan tes akhir siswa. Dalam format ini disajikan aspek yang dinilai, data dan analisis, skor siswa pada masing-masing soal, bobot, skor total dan nilai yang diperoleh siswa. Adapun format untuk penilaian kegiatan pretes dan postes sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Format Penilaian Tes Awal dan Tes Akhir**

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor Siswa	Bobot	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menonton film “Tanah Surga Katanya”.	<b>Data</b> :..... ..... <b>Analisis</b> :..... .....			
2.	Ketepatan dalam menjelaskan struktur isi teks ulasan film.	<b>Data</b> :..... ..... <b>Analisis</b> :..... .....			
3.	Ketepatan dalam membuat kerangka teks	<b>Data</b> :..... .....			

	ulasan film berdasarkan struktur teks ulasan yang benar.	<b>Analisis:</b> ..... .....			
4.	Ketepatan dalam membuat ulasan film sesuai dengan kerangka teks.	<b>Data :</b> ..... ..... <b>Analisis:</b> ..... .....			
<b>Jumlah</b>					...
<b>Nilai akhir</b> = $\frac{\text{skor siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100 =$					...

Tabel 3.9

## Kategori Penilaian Tes Awal dan Tes Akhir

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Baik	91-100
2.	Baik	81-90
3.	Cukup	70-80
4.	Kurang	50-69
5.	Sangat Kurang	< 50

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh penulis, mengacu pada indikator. Penetapan KKM dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan film berdasarkan struktur teks menggunakan skor dengan rincian sebagai berikut.

- a. Kompleksitas: Tinggi=1, Sedang=2, Rendah=3
- b. Daya dukung: Tinggi=3, Sedang=2, Rendah=1

c. Intake: Tinggi=3, Sedang=2, Rendah=1

Penulis menetapkan nilai KKM dalam pembelajaran teks ulasan film berdasarkan struktur teks menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai KKM} = \frac{\text{Kompleksitas} + \text{Daya Dukung} + \text{Intake}}{\text{Skor Maksimal (9)}} \times 100$$

Memperhatikan kategori tersebut, maka penulis dapat mengategorikan setiap siswa berdasarkan hasil nilai tes awal dan tes akhir. Melalui pengategorian tersebut, penulis dapat mengetahui kemampuan setiap siswa berdasarkan nilai yang mereka peroleh.

Penilaian hasil penelitian telah dianalisis dengan kriteria yang telah ditentukan pada bab III. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis menghitung nilai dengan menggunakan rumus proposional sebagai berikut.

**Tabel 3.10**

**Format Hasil Tes Awal dan Tes Akhir**

**Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Film “Tanah Surga Katanya Berdasarkan Struktur Teks dengan Menggunakan Metode *Think Talk Write* pada Siswa Kelas XI MIPA SMA PASUNDAN I Bandung Tahun Ajaran 2016/2017**

No.	Kode Tes Awal/ Tes Akhir	Skor untuk tiap butir instrument				Skor Total	Nilai Akhir
		I	II	II	IV		
		Bobot					
		2	2	4	6		
1.	P1/X/Y						
2.	P2/X/Y						
3.	P3/X/Y						
4.	P4/X/Y						
5.	...						
Jumlah							

Rata-rata						
-----------	--	--	--	--	--	--

### Keterangan

- I : Ketepatan dalam menuliskan judul teks ulasan film.
- II : Ketepatan dalam menuliskan struktur teks ulasan film.
- III : Ketepatan dalam menuliskan kerangka teks ulasan film berdasarkan struktur.
- IV : Ketepatan dalam membuat teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik struktur teks yang baik.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis selama melakukan penelitian. Rancangan uji hipotesis hasil pembelajaran memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode *think talk write* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes. Dalam penghitungan hasil pembelajaran ini terdapat langkah-langkah sebagai berikut.

#### Langkah I: Membuat tabel persiapan

Tabel 3.11

Tabel Persiapan

No.	Nama Siswa	X (Tes Awal)	Y (Tes Akhir)	d (Y-X)	d <sup>2</sup>	X <sub>d</sub> (d-Md)	X <sub>d</sub> <sup>2</sup>
1.							
2.							
dst.							
<b>Jumlah</b>							

<b>Rata-rata</b>						
------------------	--	--	--	--	--	--

**Langkah II: Mencari *mean* selisih dari tes awal dan tes akhir**

$$\text{MeanPretest } M_x = \frac{\sum F_x}{N}$$

$$\text{MeanPosttest } M_y = \frac{\sum F_y}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M_d = M_y - M_x$$

**Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi**

$$\sum x_d^2 = \frac{\sum x_d^2 - (\sum d)^2}{N}$$

**Langkah IV: Mencari Koefisien**

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = *Mean* dari percobaan tes awal dan tes akhir

d = *Gain* (tes awal – tes akhir)

Xd = Deviasi masing-masing subjek

Xd<sup>2</sup> = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan N-1

**Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95%**

$$d.b = N-1$$

$$t_{tabel} = t \left( 1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N - 1$$

$$t_{tabel} = t \left( 1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (d.b)$$

### **Langkah VI: Menguji signifikan koefisien**

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak

Hasil penelitian tes awal (X) dan tes akhir (Y) untuk pembelajaran memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode *think talk write* pada siswa kelas XI MIPA SMA Pasundan 1 Bandung dengan menggunakan rumus testersebut diuraikan pada tabel.